



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Taksonomi dan Morfologi Tanaman Krisan	3
2.2 Produksi Benih Krisan	4
III METODE	5
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	5
3.1 Alat dan Bahan	5
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis	5
3.3 Prosedur Kerja	6
IV KEADAAN UMUM BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS	8
4.1 Sejarah Tempat	8
4.2 Kegiatan Lembaga	8
4.3 Struktur Organisasi	9
4.4 Fungsi dan Tujuan	9
V PRODUKSI BENIH KRISAN SECARA <i>IN VITRO</i>	10
5.1 Sterilisasi Alat	10
5.2 Persiapan Media Tanam	10
5.3 Persiapan Eksplan	12
5.4 Sterilisasi Eksplan	13
5.5 Inisiasi Eksplan	14
5.6 Rejuvinasi Eskplan	18
5.7 Perbanyak Tunas	18
5.8 Aklimatisasi	20
VI SIMPULAN DAN SARAN	22
6.1 Simpulan	22
6.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23

## DAFTAR TABEL

5.1	Komposisi bahan makro	10
5.2	Komposisi bahan mikro	11
5.3	Komposisi bahan organik dan vitamin	11

## DAFTAR GAMBAR

4.1	Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias	9
5.2	Sterilisasi alat	10
5.3	Pembuatan media tanam	12
5.4	Persiapan eksplan	12
5.5	Prasterilisasi eksplan	13
5.6	Sterilisasi eksplan	14
5.7	Inisiasi tunas pucuk krisan	14
5.8	Inisiasi nodus krisan	15
5.9	Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Dewani	16
5.10	Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Puspita Nusantara	16
5.11	Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Socakawani	17
5.12	Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Kineta	17
5.13	Perbanyak tunas	19
5.14	Grafik pertumbuhan pada sub kultur krisan	19
5.15	Aklimatisasi krisan	21

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Syarat mutu bunga krisan potong segar	24
2	Data pengamatan inisiasi krisan varietas Dewani	25
3	Data pengamatan nisiasi krisan varietas Puspita Nusantara	25
4	Data pengamatan inisiasi krisan varietas Socakawani	25
5	Data pengamatan inisiasi krisan varietas Kineta	26
6	Data pengamatan subkultur krisan	26